

PERPAJAKAN LANJUT

KA3293

Modul Praktek

Hanya dipergunakan di lingkungan Fakultas Ilmu Terapan



Telkom
University

Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom

Daftar Penyusun

Versi 1.0 : Iji Samaji, S.E., M.Si., Ak., CA. BKP.

Daftar Isi

Daftar Penyusun	i
Daftar Isi	ii
Daftar Nilai.....	iii
1 Bab I PPh Pasal 21 Pegawai Tetap	1
1.1 Identitas	1
1.2 Studi Kasus/Penugasan	2
1.3 Umpan Balik	4
2 Bab II PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap.....	5
2.1 Identitas	5
2.2 Studi Kasus/Penugasan	6
2.3 Umpan Balik	8
3 Bab III Pembuatan SPT Masa PPh Pasal 21	9
3.1 Identitas	9
3.2 Studi Kasus/Penugasan	10
3.3 Umpan Balik	15
4 Bab IV Pembuatan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi	16
4.1 Identitas	16
4.2 Studi Kasus/Penugasan	17
4.3 Umpan Balik	20
5 Bab V Pembuatan SPT Tahunan PPh Badan	21
5.1 Identitas	21
5.2 Studi Kasus/Penugasan	22
5.3 Umpan Balik	25
Daftar Pustaka	26

Daftar Nilai

Nim – Nama :

Kelas :

Semester/Tahun Ajaran:

Nomor Modul	Nilai per Modul	Paraf - Nama Penilai
1		
2		
3		
4		
5		
Total Nilai		

1 BAB I PPH PASAL 21 PEGAWAI TETAP

1.1 IDENTITAS

Kajian

Mendefinisikan ruang lingkup Pemajakan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan maksimal 5 mahasiswa
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-31/PJ./2012

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Mengerjakan studi kasus perhitungan PPh Pasal 21 untuk Pegawai Tetap
 - a. Pegawai yang mempunyai NPWP dan tidak mempunyai NPWP
 - b. Pegawai yang mempunyai NPWP ditahun berjalan
2. Mengerjakan perhitungan PPh Pasal 21 dimana PPh 21 tersebut dipotong dari gaji, ditanggung pemberi kerja dan diberikan tunjangan pajak

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Studi Kasus
2. Pembuatan contoh kasus
3. Presentasi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

1.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Pak Ujang Adul (ber-NPWP) pegawai pada perusahaan PT Alim Rugi Kirana, menikah tanpa anak, memperoleh gaji sebulan Rp. 3.000.000. PT Alim Rugi Kirana mengikuti program Jamsostek, premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan premi Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing 0,50% dan 0,30% dari gaji. PT Alim Rugi Kirana menanggung iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji sedangkan Ujang Adul membayar iuran Jaminan Hari Tua sebesar 2,00% dari gaji setiap bulan. Disamping itu PT Alim Rugi Kirana juga mengikuti program pensiun untuk pegawainya. PT Alim Rugi Kirana membayar iuran pensiun untuk Pak Ujang Adul ke dana pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, setiap bulan sebesar Rp. 100.000, sedangkan Pak Ujang Adul membayar iuran pensiun sebesar Rp. 50.000,00. Pada bulan Januari 2014 Pak Ujang Adul hanya menerima pembayaran berupa gaji.

Instruksi : Lakukan penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari 2014

2. Penghitungan PPh Pasal 21 atas Penghasilan pegawai yang kewajiban pajak subjektifnya sebagai Subjek , Pajak dalam negeri sudah ada sejak awal tahun kalender tetapi baru bekerja dlm tahun berjalan. Pak Rudi Gumilar bekerja pada PT Ngibulindo sebagai pegawai tetap sejak 1 September 2014. Pak Rudi Gumilar menikah tetapi beium punya anak. Gaji sebulan adalah sebesar Rp 8.000.000 dan iuran pensiun yang dibayar tiap bulan sebesar Rp 150.000. Penghitungan PPh Pasal 21 untuk bulan September 2014 dalam hal Pak Rudi Gumilar hanya memperoleh penghasilan berupa gaji .

Instruksi : Lakukan penghitungan PPh Pasal 21 bulan September 2013 untuk Pak Rudi

- a. Bila ber-NPWP dan
- b. Tidak berNPWP
- c. Berapakah Take Home Pay nya ? (Bila ia dapat tunjangan Rp 800.000)

3. Pegawai yg masih memiliki kewajiban Pajak Subjektif berhenti bekerja pd thn berjalan.

Ari Wiguna (ber-NPWP) yang berstatus belum menikah adalah pegawai pada PT Bujangan Utama di Bandung. Sejak 1 Oktober 2014, yang bersangkutan berhenti bekerja dari PT Bujangan Utama. Gaji Wicaksono setiap bulan sebesar Rp 3.500.000 dan yang bersangkutan membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan sejumlah Rp 100.000 setiap bulan. Selama bekerja di PT Bujangan Utama Wicaksono menerima penghasilan berupa gaji saja.

Instruksi : Lakukan penghitungan PPh Pasal 21 terutang!

4. Tn. Gunawan (duda), bekerja pada perusahaan PT. Aku Pasti Lancar sebagai direktur keuangan. Status menikah dengan Ny. Gunawati tahun 2009, dan pada tanggal 23 Nopember 2011 dikarunai seorang putra bernama Gugun Gundala. Lalu pada tanggal 28 Januari 2014 dikarunia lagi seorang anak yang diberi nama Gigin Gunawati dan pada saat yang bersamaan istri tercintanya meninggal dunia. Selain itu di rumahnya juga tinggal seorang keponakannya yang masih kuliah di Univ. Telkom Bandung yang menjadi tanggungan sepenuhnya. Berikut data penghasilan Tn. Gunawan sebulannya, sbb :

DATA PENGHASILAN Tn. GUNAWAN setiap bulannya :

Gaji pokok	Rp25.000.000
Tunjangan anak (setiap anak)	Rp 250.000
Tunjangan istri	Rp 500.000
Tunjangan jabatan	Rp 2.500.000
Tunjangan perumahan	Rp 1.000.000
Makan siang (natura) senilai	Rp 500.000
Biaya pemeliharaan kendaraan dinas yg dibawa pulang	Rp 750.000
Iuran yang dibayar oleh pemberi kerja :	
Premi Jaminan kecelakaan kerja	Rp 150.000
Premi Jaminana kematian	Rp 125.000
Iuran Jaminan Hari Tua	2% x gapok

lurang pensiun $2\% \times \text{gapok}$

luran yang dibayar oleh Tn. Gunawan :

luran Jaminan Hari Tua $1\% \times \text{gapok}$

lurang pensiun $1\% \times \text{gapok}$

Instruksi : Hitunglah PPh ps. 21 yang dipotong/ ditanggung pemberi kerja setiap bulannya pada tahun 2014, apabila diketahui:

- a. PPh ps 21 dipotong dari gaji pegawai (dipotong)
- b. PPh ps 21 ditanggung pemberi kerja (ditanggung)
- c. PPh ps 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak sebesar jawaban a).
- d. PPh ps 21 di gross up

1.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

2 BAB II PPH PASAL 21 PEGAWAI TIDAK TETAP

2.1 IDENTITAS

Kajian

Mendefinisikan ruang lingkup pemajakan PPh Pasal 21 untuk Pegawai Tidak Tetap

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan maksimal 5 mahasiswa
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-31/PJ./2012

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Mengerjakan studi kasus perhitungan PPh Pasal 21 untuk pegawai tidak tetap yang dibayar upah secara harian dan bulanan baik yang mempunyai NPWP dan tidak mempunyai NPWP
2. Mengerjakan studi kasus perhitungan PPh Pasal 21 untuk Pegawai tidak tetap yang dibayar upah secara borongan dan satuan baik yang mempunyai NPWP dan tidak mempunyai NPWP

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Studi Kasus
2. Pembuatan contoh kasus
3. Presentasi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

2.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Sdr. Nurcahyo dengan status belum menikah pada bulan Januari 2014 bekerja sebagai buruh harian PT. Cipta Karya. Ia bekerja selama 10 hari dan menerima upah harian sebesar Rp. 200.000.

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas sdr Nurcahyo jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

2. Hizal Fahmi (belum menikah) adalah seorang karyawan yang bekerja sebagai perakit TV pada suatu perusahaan elektronika. Upah yang dibayar berdasarkan atas jumlah unit/satuan yang diselesaikan yaitu Rp 75.000 per buah TV dan dibayarkan tiap minggu. Dalam waktu 1 minggu (6 hari kerja) dihasilkan sebanyak 24 buah TV dengan upah Rp 1.800.000

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas sdr. Hizal Fahmi jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

3. **Marwan** (ber-NWP) mengerjakan dekorasi sebuah rumah dengan upah borongan sebesar Rp 450.000. pekerjaan diselesaikan dalam 2 hari.

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas sdr. Marwan jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

4. **Asep** belum (ber NPWP) bekerja pada **PT Sinar Rembulan** dengan **upah harian yang dibayarkan bulanan**, mulai bekerja **bulan Januari 2015**, Asep hanya bekerja selama **20 hari kerja** dalam **bulan Desember** dengan upah sehari Rp 125.000,- Alamat Jl Raya Bolong-bolong I No. 30 Bandung

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas sdr. Asep jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

5. Telah terjadi pembayaran upah untuk selama 20 hari kerja yang dibayarkan secara bulanan sebesar Rp. 7.250.000 kepada sdr. Budi Wahyu (TK/0) , NPWP : 06.678.321.4-423.000, alamat Jl. Sumur Bandung No. 55.

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas sdr. Budi Wahyu jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

6. Pembayaran kepada pekerja bangunan a.n Pak Jono untuk memperbaiki beberapa bagian bangunan yang mengalami kerusakan pembayaran secara borongan sebesar Rp. 3.000.000, dan pekerjaan selesai selama 5 hari.

Instruksi : Hitunglah PPh Pasal 21 terutang atas Pak Jono jika tidak mempunyai NPWP dan jika tidak mempunyai NPWP !

2.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

3 BAB III PEMBUATAN SPT MASA PPh PASAL 21

3.1 IDENTITAS

Kajian

Mendefinisikan ruang lingkup pengisian SPT Masa PPh Pasal 21

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. SPT Masa PPh Pasal 21

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan maksimal 5 mahasiswa
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-31/PJ./2012 dan PER-14/PJ/2013

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Mengerjakan studi kasus pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 dalam tahun berjalan

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Studi Kasus
2. Pembuatan contoh kasus
3. Presentasi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

3.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Berikut data pemotong PPh Pasal 21/26 PT. Jaya Indonesia

- a. Kegiatan usaha : Perdagangan pupuk, jasa penyewaan
- b. Klasifikasi usaha : 51900
- c. Jenis usaha : Perdagangan besar dan jasa umum
- d. NPWP : 01.120.273.6-431.000
- e. No. SPPKP : Kep-015/WPJ.07/KP.1525/2005, tanggal 20 Juli 2005
- f. Kantor Pelayanan Pajak : KPP Madya Bekasi
- g. Alamat usaha : Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 21 Cikampek 40191 Jabar
- h. No. Telp & Faks : Telp. 0264-7778888; Faks. 0264-7775555
- i. Email : jayaindonesia@gmail.com
- j. Kelurahan/Kecamatan : Damai/ Ronggolawe
- k. Kota : Cikampek
- l. Surat Pemberitahuan FP : S-1550/NSFP/WPJ.09/KP.1103/2014
- m. Susunan pengurus :

No.	Nama & Alamat	Status	Jabatan	NPWP
1.	Rony Sigarantang, MBA Jl. Aceh No. 20 Bandung	L-K/4	Komisaris Utama	07.234.028.4-423.000
2.	Budi Karsa, SE., MM Jl. Raya Kemuning No. 55 Karawang	L-K/2	Komisaris	05.390.087.4-428.000
3.	Nugraha Joyo, AE., Ak. Jl. Raya Belok Kiri No. 44 Bandung	L-K/3	Komisaris	05.282.214.5-423.000
4.	Cakra Winata, SH. MH. Jl. Lurus Terus No. 77 Bandung	L-K/5	Direktur Utama	05.281.601.4-421.000
5.	Nining Sofyani, MBA Jl. Kecantikan No.80 Bandung	P-TK/0	Dir. Keuangan dan Operasi	06.722.251.3-423.000
6.	Gogon Gondolo, S.Si., MM Jl. Jenderal A. Yani No.66 Bandung	L-K/1	Dir. Sarana & SDM	07.083.684.6-424.000
7.	Jajang Lukman, SE., MM. Jl. Amir Mahmud No. 44 Cimahi	L-K/0	Manajer Keuangan & Operasi	09.351.133.5-421.000
8.	Gugun Gundala, ST., MT Jl. Jend. Sudirman No. 11 Cikarang	L-K/3	Manajer Sarana & SDM	06.084.926.2-414.000

Staf pegawai tetap :

No.	Nama & Alamat	Status	Jabatan	NPWP
1.	Fajar Aribowo	L-K/3	Kabag. Gudang	04.156.341.2-405.000
2.	Budi Wijaya	L-K/2	Kabag. Pembelian	06.259.347.0-405.000
3.	Candra	L-K/1	Kabag. Penjualan	05.018.240.1-405.000
4.	Eka Likawati	P-TK/0	Staf Keuangan & Akuntansi	09.286.223.4-409.000
5.	Dewi	P-TK/0	Staf Pembelian	06.072.605.6-409.000
6.	Beny	L-K/1	Staf Penjualan	26.025.128.5-406.000
7.	Karyo	L-K/0	Staf Gudang	31.349.632.5-406.000
8.	Tuti	P-TK/0	Admin. Gudang	07.924.923.1-406.000
9.	Dadang	L-K/1	Admin. Penjualan	21.043.770.3-406.000
10.	Asep	L-K/2	Admin. Pembelian	07.926.081.6-406.000
11.	Rini	P-TK/0	Kasir	09.285.985.9-409.000
12.	Toni	L-K/0	Staf Pemeliharaan	09.299.093.6-409.000
13.	Gunawan	L-K/0	Staf operasional	09.286.280.4-409.000
14.	Gagan	L-K/0	Sopir angkutan	06.896.808.8-409.000
15.	Tatang	L-K/1	Staf angkutan	06.517.443.5-421.000
16.	Supriyanti	P-TK/0	Admin angkutan	06.188.128.0-421.000
17.	Dadan	L-K/1	Satpam 1	24.538.576.0-421.000
18.	Deden	L-K/0	Satpam 2	14.339.048.2-421.000
19.	Bento	L-K/0	Satpam 3	21.011.809.7-421.000
20.	Maman	L-K/0	Satpam 1	25.220.086.0-421.000

Berikut data pembayaran gaji bulan Januari 2014 untuk setiap pegawai tetap tersebut di atas :

Keterangan	Cakra Winata L-K/3	Nining Sofyani P-TK/0	Gogon Gondolo L-K/1	Jajang Lukman L-K/0	Gugun Gundala L-K/3
Gaji	15.000.000	12.500.000	12.500.000	7.500.000	7.500.000
Premi JKK 0,50%	75.000	62.500	62.500	37.500	37.500
Premi JKM 0,30%	45.000	37.500	37.500	22.500	22.500
Tunjangan Transpor	<u>5.000.000</u>	<u>5.000.000</u>	<u>5.000.000</u>	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>
Jmlh Penghasilan Bruto	20.120.000	17.600.000	17.600.000	10.060.000	10.060.000
Pengurangan:					
Biaya jabatan 5%	500.000	500.000	500.000	375.000	375.000
Iuran pensiun	200.000	200.000	200.000	150.000	150.000
Iuran JHT 2%	<u>300.000</u>	<u>250.000</u>	<u>250.000</u>	<u>150.000</u>	<u>150.000</u>
Jmlh pengurangan	1.000.000	950.000	950.000	675.000	675.000
Penghasilan neto sebulan	19.120.000	16.650.000	16.650.000	9.385.000	9.385.000
Penghasilan neto setahun	229.440.000	199.800.000	199.800.000	112.620.000	112.620.000
PTKP	<u>32.400.000</u>	<u>24.300.000</u>	<u>28.350.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>32.400.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	197.040.000	175.500.000	171.450.000	86.295.000	80.220.000
PPh Terutang :					
5%	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
15%	22.056.000	18.825.000	18.217.500	5.444.250	4.533.000
Jmlh PPh Terutang	24.556.000	21.325.000	20.717.500	7.944.250	7.033.000
Jmlh PPh terutang sebulan	2.046.333	1.777.083	1.726.458	662.020	586.083
PPh yg dilunasi	2.046.333	1.777.083	1.726.458	662.020	586.083
PPh KB (LB)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Berikut data pembayaran gaji bulan Januari 2014 untuk setiap pegawai tetap tersebut di atas :

Keterangan	Fajar Aribowo L-K/3	Budi Wijaya L-K/2	Candra L-K/1	Eka Likawati P-TK/0	Dewi P-TK/0
Gaji	5.000.000	5.000.000	5.000.000	3.000.000	3.000.000
Premi JKK 0,50%	25.000	25.000	25.000	15.000	15.000
Premi JKm 0,30%	15.000	15.000	15.000	9.000	9.000
Tunjangan Transpor	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>	<u>1.000.000</u>	<u>1.000.000</u>
Jmlh Penghasilan Bruto	7.540.000	7.540.000	7.540.000	4.024.000	4.024.000
Pengurangan:					
Biaya jabatan 5%	377.000	377.000	377.000	201.200	201.200
Iuran pensiun	100.000	100.000	100.000	75.000	75.000
Iuran JHT 2%	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	<u>60.000</u>	<u>60.000</u>
Jmlh pengurangan	577.000	577.000	577.000	336.200	336.200
Penghasilan neto sebulan	6.963.000	6.963.000	6.963.000	3.687.800	3.687.800
Penghasilan neto setahun	83.556.000	83.556.000	83.556.000	44.253.600	44.253.600
PTKP	<u>32.400.000</u>	<u>30.375.000</u>	<u>28.350.000</u>	<u>24.300.000</u>	<u>24.300.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	51.156.000	53.181.000	55.206.000	19.953.000	19.953.000
PPh Terutang :					
5%	2.500.000	2.500.000	2.500.000	997.650	997.650
15%	173.400	477.150	780.900	0	0
Jmlh PPh Terutang	2.673.400	2.977.150	3.280.900	997.650	997.650
Jmlh PPh terutang sebulan	222.783	248.095	273.408	83.137	83.137
PPh yg dilunasi	222.783	248.095	273.408	83.137	83.137
PPh KB (LB)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan	Beny L-K/1	Karyo L-K/0	Tuti P-TK/0	Dadang L-K/0	Asep L-K/2
Gaji	3.000.000	3.000.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Premi JKK 0,50%	15.000	15.000	12.500	12.500	12.500
Premi JKm 0,30%	9.000	9.000	7.500	7.500	7.500
Tunjangan Transpor	<u>1.000.000</u>	<u>1.000.000</u>	<u>750.000</u>	<u>750.000</u>	<u>750.000</u>
Jmlh Penghasilan Bruto	4.024.000	4.024.000	3.270.000	3.270.000	3.270.000
Pengurangan:					
Biaya jabatan 5%	201.200	201.200	163.500	163.500	163.500
Iuran pensiun	75.000	75.000	50.000	50.000	50.000
Iuran JHT 2%	<u>60.000</u>	<u>60.000</u>	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Jmlh pengurangan	336.200	336.200	263.500	263.500	263.500
Penghasilan neto sebulan	3.687.800	3.687.800	3.006.500	3.006.500	3.006.500
Penghasilan neto setahun	44.253.600	44.253.600	36.078.000	36.078.000	36.078.000
PTKP	<u>28.350.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>24.300.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>30.375.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	15.903.600	17.928.600	11.778.000	9.753.000	5.703.000
PPh Terutang :					
5%	795.150	896.400	588.900	487.650	285.150
15%	0	0	0	0	0
Jmlh PPh Terutang	795.150	896.400	588.900	487.650	285.150
Jmlh PPh terutang sebulan	66.262	74.700	49.075	40.637	23.762
PPh yg dilunasi	66.262	74.700	49.075	40.637	23.762
PPh KB (LB)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan	Rini P-TK/0	Toni L-K/0	Gunawan L-K/0	Gagan L-K/0	Tatang L-K/1
Gaji	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000
Premi JKK 0,50%	11.250	11.250	11.250	11.250	11.250
Premi JKm 0,30%	6.750	6.750	6.750	6.750	6.750
Tunjangan Transpor	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>
Jmlh Penghasilan Bruto	2.768.000	2.768.000	2.768.000	2.768.000	2.768.000
Pengurangan:					
Biaya jabatan 5%	138.400	138.400	138.400	138.400	138.400
Iuran pensiun	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Iuran JHT 2%	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>
Jmlh pengurangan	223.400	223.400	223.400	223.400	223.400
Penghasilan neto sebulan	2.534.600	2.534.600	2.534.600	2.534.600	2.534.600
Penghasilan neto setahun	30.415.200	30.415.200	30.415.200	30.415.200	30.415.200
PTKP	<u>24.300.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>28.350.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	6.115.000	4.090.200	4.090.200	4.090.200	2.065.000
PPh Terutang :					
5%	305.750	204.500	204.500	204.500	103.250
15%	0	0	0	0	0
Jmlh PPh Terutang	305.750	204.500	204.500	204.500	103.250
Jmlh PPh terutang sebulan	25.479	17.041	17.041	17.041	8.604
PPh yg dilunasi	25.479	17.041	17.041	17.041	8.604
PPh KB (LB)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan	Supriyanti P-TK/0	Dadan L-K/1	Deden L-K/1	Bento L-K/0	Maman L-K/0
Gaji	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000
Premi JKK 0,50%	11.250	11.250	11.250	11.250	11.250
Premi JKm 0,30%	6.750	6.750	6.750	6.750	6.750
Tunjangan Transpor	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>
Jmlh Penghasilan Bruto	2.768.000	2.768.000	2.768.000	2.768.000	2.768.000
Pengurangan:					
Biaya jabatan 5%	138.400	138.400	138.400	138.400	138.400
Iuran pensiun	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Iuran JHT 2%	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>
Jmlh pengurangan	233.400	233.400	233.400	233.400	233.400
Penghasilan neto sebulan	2.534.600	2.534.600	2.534.600	2.534.600	2.534.600
Penghasilan neto setahun	30.415.200	30.415.200	30.415.200	30.415.200	30.415.200
PTKP	<u>24.300.000</u>	<u>28.350.000</u>	<u>28.350.000</u>	<u>26.325.000</u>	<u>26.325.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	6.115.000	2.065.000	2.065.000	4.090.000	4.090.000
PPh Terutang :					
5%	305.750	103.250	103.250	204.500	204.500
15%	0	0	0	0	0
Jmlh PPh Terutang	305.750	103.250	103.250	204.500	204.500
Jmlh PPh terutang sebulan	25.479	8.604	8.604	17.041	17.041
PPh yg dilunasi	25.479	8.604	8.604	17.041	17.041
PPh KB (LB)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Instruksi :

Susunlah SPTPPH Pasal 21/26 masa pajak Januari 2014 atas transaksi tersebut diatas. Saat penyetoran yaitu pada tanggal 10 setelah masa pajak berakhir dan pelaporan pada tanggal 20 setelah masa pajak berakhir, kecuali jika tanggal-tanggal tersebut jatuh pada tanggal merah atau hari libur nasional maka mundur 1 (satu) hari kerja berikutnya.

3.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

4 BAB IV PEMBUATAN SPT TAHUNAN PPh ORANG PRIBADI

4.1 IDENTITAS

Kajian

Mendefinisikan ruang lingkup pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan maksimal 5 mahasiswa
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-19/PJ./2014

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Mengerjakan studi kasus pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sebagai usahawan formulir 1770

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Studi Kasus
2. Pembuatan contoh kasus
3. Presentasi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

4.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

Diketahui studi kasus berikut ini tentang SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Usahawan.

Identitas Wajib Pajak

Nama Wajib Pajak : Drs. Mangun Karso
 Status : K/2
 NPWP : 04.123.456.7-428.000
 Alamat Tempat Tinggal : Jl. Setra Sari No. xx
 Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi
 Telepon : 022-2033xxx
 Alamat Perusahaan : Jl. Surya Sumantri No. xx, Bandung
 Telepon : 2030xxx
 Jenis Usaha : Dagang
 Penghitungan Ph. Netto : Pembukuan
 Metode : FIFO (Persediaan), Garis Lurus (Penyusutan)
 Catatan Harta : a. Rumah seluas 400m2 terletak di Jl. Setra Sari
 Tahun perolehan 1994, seharga Rp. 500 juta
 b. Mobil Kijang 2004 seharga Rp. 100.000.000
 c. Mobil KIA Carnivale 2010 Rp. 310.000.000
 d. Ruko Setrasari Mall di Sukajadi Rp. 200.000.000
 e. Piutang ke pihak ketiga Rp. 300.000.000
 Catatan Kewajiban : Kredit Mobil KIA Carnivale kepada Bank Niaga
 Rp. 62.000.000 (saldo per 31 Des 2014)

Keterangan Tentang Penghasilan

a. Penghasilan dari Usaha

NO	PERKIRAAN	KOMERSIAL (Rp)
A	Peredaran Usaha	
	Penjualan Bruto	5.860.000.000
	Retur Penjualan	600.000.000
	Potongan Penjualan	260.000.000
B	Harga Pokok Penjualan	
	Persediaan per 1 Januari 2014	580.000.000
	Pembelian Bruto	2.358.000.000
	Retur Pembelian	320.000.000
	Potongan Pembelian	350.500.000
	Persediaan per 31 Desember 2014	720.000.000
C	Biaya Operasi selama tahun 2014	
01	Gaji dan Upah	910.500.000
02	Alat Tulis Kantor	180.000.000
03	Perjalanan/Transportasi	
	- Perjalanan untuk wisata karyawan	30.000.000
	- Perjalanan Dinas + ongkos angkut barang (Bukti lengkap)	170.200.000
04	Pemeliharaan Kantor	38.750.000
05	Biaya Listrik & Telepon kantor	120.500.000
06	Biaya Penyusutan Aktiva	45.000.000
07	Biaya Sewa Kantor	300.000.000
08	Kerugian Penjualan mobil (mobil pribadi/ tidak digunakan usaha)	10.000.000
09	Biaya Pengiriman barang dagangan	60.450.000
10	Sumbangan untuk karyawan yang menikah	50.700.000

11	Biaya entertainment	
	- tercantum dalam daftar nominatif	70.300.000
	- tidak tercantum dalam daftar nominatif	50.400.000
12	Biaya iklan	
	- untuk promosi usaha	90.000.000
	- untuk ucapan selamat lebaran	40.000.000
13	Biaya Asuransi	
	- Premi Asuransi kebakaran gedung toko/kantor	160.500.000
	- Premi Asuransi jiwa Tn. Mangun	60.500.000
14	Biaya Pendidikan & Pelatihan pegawai	80.600.000
15	Biaya pengepakan barang	20.000.000
16	PBB (Gedung Toko/kantor), PKB (mobil bisnis) dan Bea Meterai	70.800.000
17	Biaya pengurusan surat-surat resmi (bukti lengkap)	40.000.000
18	Sumbangan	
	- kepada Korban longsor Cililin	50.000.000
	- kepada GN-OTA	50.000.000
	- kepada Bobotoh Persib	30.000.000
19	Biaya lain-lain	
	- hadiah tutup tahun kepada karyawan berupa pakaian	50.400.000
	- biaya makan siang untuk seluruh karyawan	160.900.000
	- Honor Cleaning service	50.000.000
	- Biaya notaris penjualan tanah di Cimahi	70.000.000
	Jumlah Biaya	3.060.800.000

Nb. Jika timbul perbedaan jumlah biaya maka yang dianggap betul adalah perinciannya

3.452.500.00 Laba kotor-3.060.800.000 = 391.700.000

Temuan :

Biaya penyusutan sudah sesuai dengan ketentuan fiscal

b. Penghasilan istri (Ny. Indah) sehubungan dengan pekerjaan

Diperoleh dari PT. Harapan Jaya sebagai Manager Pemasaran

Penghasilan selama setahun berdasarkan data dari 1721 A1 No. urut 25 tgl 15 Jan 2015, sbb:

Gaji	Rp.	24.000.000
Tunjangan anak		6.000.000
Tunjangan PPh		3.000.000
Premi Asuransi pegawai		1.000.000
Bonus & THR		<u>12.000.000</u>
Jumlah Ph. Bruto		46.000.000

Pengurang

Biaya Jabatan		2.300.000
Iuran Pensiun/THT		<u>2.400.000</u>
Jumlah Pengurang		4.700.000

PPh pasal 21 yang telah dipotong oleh PT.Harapan Jaya untuk tahun 2014 adalah Rp. 1.085.000

c. Penghasilan Tn. Mangun Karso dari Luar Usaha

- a. Penghasilan dari cabang usaha di negara XX diperoleh laba Rp. 50.000.000 (before tax), tarif PPh di negara XX sebesar 15%
- b. Bunga pinjaman dari CV. Granada (NPWP 01.135.633.4-424.000) sebesar Rp. 20.000.000 (Bukti potong PPh 23 telah diterima Nomor 012/PPh23/GR/IV/13 tgl 20/4/13, tarif 15%)
- c. Penghasilan dari sewa ruangan Rp. 15.000.000 (dipotong PPh 10%, oleh CV. AAC/penyewa)

d. Penghasilan lainnya (Istri)

- a. Penghasilan dari royalti buku dari CV. Mentari Pagi sebesar Rp. 10.000.000,- (bukti potong PPh pasal 23 No.040/PPh23/MP/X/14 tgl 12/10/1, tarif 15%)
- b. Penghasilan bunga pinjaman dari seorang teman sebesar Rp. 5.000.000. (tidak dipotong PPh 23 karena yg memberikan bunga adalah WP OP pegawai)
- c. Penghasilan dari penjualan tanah di Cimahi
NJOP Tanah Rp. 150.000.000
Harga Jual Tanah Rp. 250.000.000
PPh yang disetor Rp. 12.500.000

e. Pajak-pajak yang sudah dibayar

- a. PPh pasal 25 yang telah disetor selama tahun 2014 adalah Rp. 11.000.000
- b. Angsuran PPh pasal 25 yang dibayar setelah diterbitkan STP adalah Rp. 1.040.000 (termasuk bunga & denda Rp. 40.000)

Instruksi :

- a. Hitung PPh Kurang atau (Lebih dibayar) tahun pajak 2014, sekaligus mengisikannya ke SPT Tahunan PPh Orang Pribadi F. 1770 dan Lampirannya
- b. Buat Bukti Potong 1721-A1 untuk istrinya.
- c. Hitung pula angsuran PPh pasal 25 tahun 2015
- d. Hitung PPh pasal 25 tahun pajak berikutnya jika penghasilan bunga (suami & istri) tidak lagi diterima di tahun pajak 2015.

Lembar Jawab

z

4.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

5 BAB V PEMBUATAN SPT TAHUNAN PPH BADAN

5.1 IDENTITAS

Kajian

Mendefinisikan ruang lingkup pengisian SPT Tahunan PPh Badan

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. Pengisian SPT Tahunan PPh Badan

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan maksimal 5 mahasiswa
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-19/PJ./2014

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Mengerjakan studi kasus pengisian SPT Tahunan PPh Badan dengan kategori perusahaan UMKM
2. Mengerjakan studi kasus pengisian SPT Tahunan PPh Badan dengan kategori perusahaan Non-UMKM

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Studi Kasus
2. Pembuatan contoh kasus
3. Presentasi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

5.2 STUDI KASUS/PENUGASAN**KASUS SPT TAHUNAN PPh BADAN****FORMULIR 1771 TAHUN 2014**

PT. Bakti Doeloe Elektronik (PT. BDE) yang didirikan tahun 2008 merupakan wajib pajak dalam bidang Industri Elektronik.

Data wajib Pajak:

Nama wajib pajak	: PT BDE
NPWP	: 01.456.321.9.424.000
Alamat kedudukan	: Jl Industri II/250 Bandung
Kelurahan /Kecamatan	: Kiaracacondong Bandung
Jenis usaha	: Industri Elektronik.
Nama Pimpinan	: Drs.Hardianto Setiawan, AK MM.
Alamat rumah	: Jl Margahayu No. 255 Bandung
No telepon	: 022 8412349

Kegiatan Usaha:

Pada tahun 2013 PT BDE memperoleh penghasilan dari dalam negeri sbb:

LAPORAN LABA RUGI KOMERSIAL PERIODE 31 DESEMBER 2014

Usaha dalam Negeri:

Penjualan	Rp 70.005.654.000
-Retur Penjualan	Rp 954.852.000
-Potongan Penjualan	Rp 545.987.000
	Rp 68.504.815.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 51.654.879.000
Laba Bruto	Rp 16.849.936.000

Biaya Usaha:

1. Gaji, upah, THR, Tunjangan lain	Rp 6.551.900.000
2. Alat tulis dan biaya kantor	Rp 23.958.000
3. Biaya perjalanan dinas	Rp 53.465.000
4. Biaya listrik dan telepon	Rp 16.825.000
5. Biaya makan seluruh karyawan	Rp 36.783.000
6. Biaya Iklan & Promosi	Rp 297.285.000
7. PBB dan Bea Meterai	Rp 53.726.000

8. Angsuran PPh psl 25	Rp	60.000.000	
9. Biaya representasi	Rp	65.798.000	
10. Biaya Royalty	Rp	237.465.000	
11. Biaya konsumsi / perjamuan	Rp	12.132.000	
12. Biaya Sewa gudang 1 thn	Rp	197.958.000	
13. Biaya kerugian piutang	Rp	105.654.000	
14. Biaya penyusutan	Rp	150.520.000	
15. Biaya lain-lain	Rp	<u>285.123.000</u>	
Total Biaya			Rp <u>8.148.592.000</u>
Laba Usaha			Rp 8.701.344.000
Penghasilan dari luar usaha:			
Dividen dari PT Insani (penyertaan 20%)	Rp	42.500.000	
Dividen dari PT Sakti (penyertaan 25%)	Rp	70.000.000	
Royalty dari PT X	Rp	8.500.000	
Sewa forklif	Rp	100.000.000	
Bunga Deposito	Rp	<u>25.000.000</u>	
TOTAL Penghasilan dari luar usaha			Rp 246.000.000
KETERANGAN:			
PPh psl 23 atas Dividen	15%		
PPh psl 23 atas Royalty	15%		
PPh psl 23 atas sewa forklif	2%		
Bunga Deposito	20%		
PPh psl 22 penjualan ke PT Telkom Bandung	1,5%		
Jumlah Laba (Penghasilan Neto)			Rp 8.947.344.000
Sisa kerugian fiskal: Tahun 2012 sebesar			<u>Rp 1.500.000.000</u>
Laba Neto setelah Kompensasi Kerugian			Rp 7.447.344.000

Informasi tentang biaya:

1. Di dalam Gaji, Upah, Tunjangan Hari, THR dan tunjangan lainnya terdapat pengeluaran untuk pembelian beras yang dibagikan kepada karyawan sebesar Rp 120.365.000,- dan biaya pengobatan karyawan sebesar Rp 5.100.000,-
2. Dalam perjalanan dinas terdapat bukti-bukti pendukung atas nama keluarga pemegang saham sebesar Rp 596.000,-
3. Biaya telephone rumah direktur Rp 5.500.000,-
4. Pengeluaran berupa pemberian kepada pejabat sebesar Rp 65.798.000,- tidak didukung dengan daftar nominative
5. Rp 2.200.000 PBB untuk rumah Direktur.
6. Biaya representatif tidak didukung data external Rp 65.798.000,-
7. Biaya royalty sebesar Rp 237.465.000,- yang ada bukti pendukungnya dari pihak eksternal sebesar Rp 225.353.000,-
8. Biaya sewa gudang untuk angkutan sebesar Rp 197.958.000,-
9. Piutang tak tertagih yang memenuhi syarat-syarat Fiskal Rp 90.000.000,-
10. Perusahaan mempunyai aktiva tetap sebagai berikut:
 - a. Mesin produksi, dibeli tanggal 1 Januari 2010 seharga Rp 500.000.000,-
 - b. Kendaraan dibeli tanggal 1 Januari 2011 seharga Rp 400.000.000,-
 - c. Komputer dibeli tanggal 5 Maret 2013 seharga Rp 300.000.000,-
 - d. Inventaris dibeli tanggal 10 Januari 2010 seharga Rp 200.000.000,-
 - e. Bangunan permanent, selesai dibangun dan siap digunakan pada tgl 1 Januari 2010 senilai Rp 600.000.000,-
 - f. Mesin produksi, kendaraan, inventaris kantor merupakan aktiva berwujud kelompok II sedangkan computer termasuk kelompok I dan disusut dengan metode garis lurus.
11. Dalam biaya lain-lain terdapat biaya rekreasi karyawan sebesar Rp 15.000.000,-

Informasi lainnya yaitu, sbb:

12. Dalam penjualan tidak memasukan penjualan kepada karyawan sebesar Rp 20.000.000,- yang penagihannya melalui pemotongan gaji setiap bulan.
13. PT BDE selama tahun 2013 telah menjual hasil produksinya kepada PT Telkom Bandung yang beralamat Jl Japati No 4 Bandung NPWP 02.345.321.0-441.000. Penjualan tersebut senilai Rp 110.000.000,- (harga termasuk PPN 10%)
14. Total angsuran PPh psl 25 tahun 2014 sebesar Rp 60.000.000,-
15. STP atas terlambat lapor denda sebesar Rp 300.000,- belum dibayar, sehingga belum dimasukan dalam biaya.

Diminta :

1. Buatlah kertas kerja (Rekonsiliasi Fiskal) untuk menghitung laba rugi fiskal tahun 2014
2. Buatlah SPT Tahunan PPh badan tahun 2014
3. Hitung angsuran masa PPh psl. 25 tahun 2015 setelah SPT Tahunan disampaikan ke KPP pada tanggal 30 April 2015!

Lembar Jawab

5.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mardiasmo: Perpajakan, Edisi Revisi 2011, Andi Publisher 2001.

[2] Peraturan Direktur Jenderal Pajak terkait dengan PPh Pasal 21, PPh Orang Pribadi dan PPh Badan